

EKONOMIKA PEMBANGUNAN: INDIKATOR PEMBANGUNAN





Sekilas Indikator Pembangunan

Indikator Pembangunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mengukur performa suatu negara dalam pencapaian pembangunannya, serta perbandingan terhadap negara-negara lain.



Sekilas Indikator Pembangunan

Evolusi indikator ekonomi

Evolusi yang terjadi pada makna *economic development* mengakibatkan terjadinya evolusi pada alat ukurnya.

Paradigma tradisional:

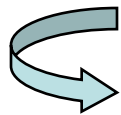
Pembangunan ekonomi disamaartikan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian digunakanlah pertumbuhan GNP (gross national product) sebagai indikator pembangunan.

Jumlah populasi negara yang bersangkutan belum masuk ke dalam indikator tsb. Maka indikator alternatif, yang ternyata lazim digunakan hingga kini adalah **GNP per kapita**.

Sekilas Indikator Pembangunan

Paradigma baru:

o *1950an-1960an*



saat GDP growth ≠ Tingkat kesejahteraan bangsanya, signal negatif thd. makna pembangunan. Ini menjadi koreksi pula bagi indikator pembangunannya.

sejak saat itulah pembangunan ditekankan sebagai proses yang multidimensional dalam rangka pertumbuhan ekonomi, pemerataan distribusi pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Ini menunjukkan bahwa indikator pembangunan yang harus digunakan tidak hanya indikator ekonomi. Melainkan indikator-indikator sosial, seperti Human Development Index(HDI), dan Physical Quality of Life Index(PQLI) juga mempengaruhi indikator pembangunan suatu negara terhadap negara lain.





Sekilas Indikator Pembangunan

Indikator pembangunan menurut Amartya Sen:

- Baik indikator ekonomi maupun indikator sosial tidak dapat berdiri sendiri sebagai indikator pembangunan.
artinya tingkat kemiskinan tidak dapat hanya terukur menggunakan variabel pendapatan ataupun kepuasan saja.
Untuk itu Sen merumuskan indikator pembangunan dengan *membandingkan HDI rank terhadap real GNP per kapita rank.*
- Gagasan ini digunakan oleh World Bank dalam *Human Development Report*.

WORLD BANK DAN KLASIFIKASI PEMBANGUNAN NEGARA-NEGARA DI DUNIA

World Bank menggunakan komponen GNP per kapita, yang sekarang menggunakan **GNI per kapita**, sebagai indikator yang digunakan untuk memberi peringkat pembangunan suatu negara terhadap negara lain. Pembagiannya ad. Sbb:

- **Low-Income Countries(LIC)**

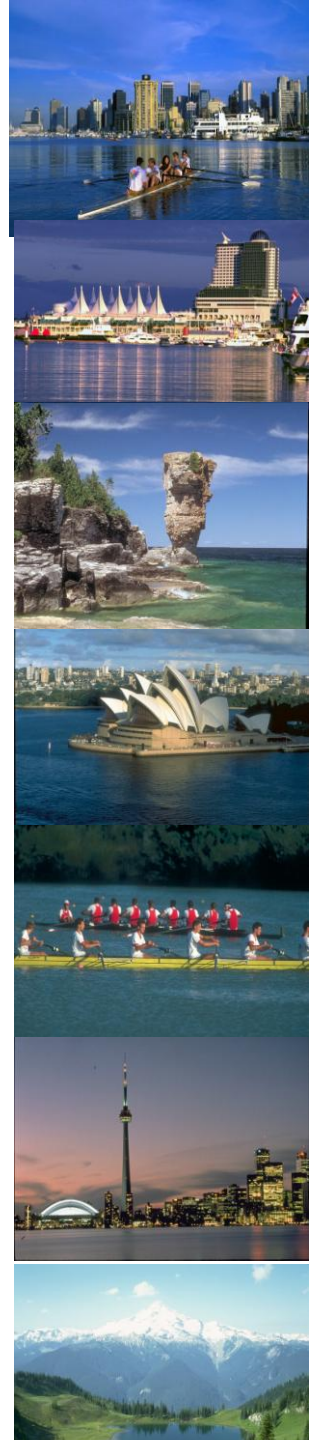
Negara- negara yang termasuk dalam kelompok LIC adalah semua negara yang memiliki GNI per kapita kurang atau sama dengan US\$765

- **Middle-Income Countries**

Middle-income countries ini terbagi atas *lower middle income*(LMC) dan *upper middle income*(UMC). Negara yang tergolong di dalam kelas LMC adalah negara-negara yang GNI per kapitanya antara US\$766 hingga US\$3035. Sedangkan negara yang tergolong di dalam kelas UMC adalah negara-negara yang GNI per kapitanya antara US\$3036 hingga US\$9385.

- **High-Income Countries(HIC)**

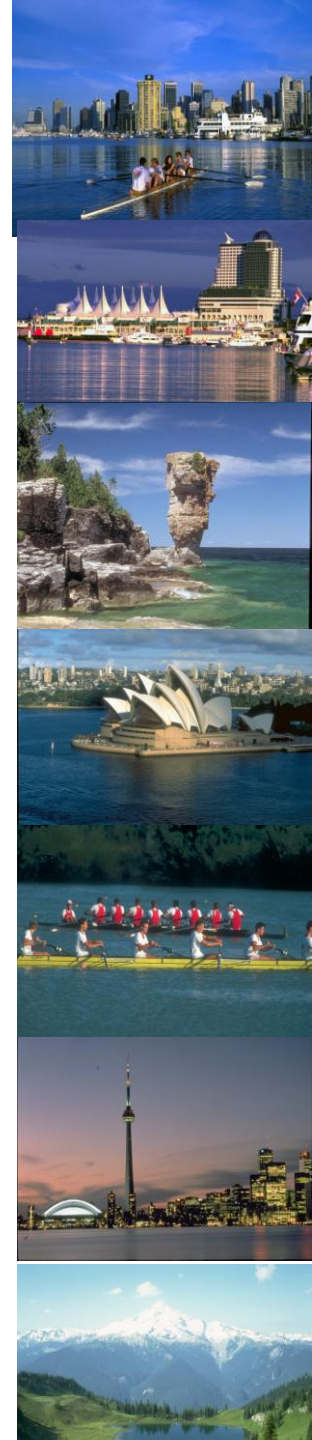
Negara-negara yang tercakup dalam golongan negara berpendapatan tinggi (high-income countries) adalah negara yang GNI per kapitanya sebesar atau melebihi US\$ 9386.



WORLD BANK DAN KLASIFIKASI PEMBANGUNAN NEGARA-NEGARA DI DUNIA

Klasifikasi Negara

Low Income Countries (LIC) Income ≤ US\$ 765	Low-middle Income Countries (LMC) US\$766 ≤ income ≤ \$3035	Upper-middle income Countries (UMC) US\$3036 ≤ ncome ≤ \$9385	High Income Countries Income ≥ US\$9386
Kamboja Korea Laos Mongolia Myanmar Papua Afganistan Bangladesh India Nepal Pakistan Vietnam Uzbekistan Rep.Yaman Haiti Nikaragua.	China Fiji Indonesia Philipina Thailand Sri langka Albania Belarus Bulgaria Rumania Iran Irak Brazillia Colombia	Hungaria Polandia Turki Libanon Oman Meksiko Panama	Jerman Italia Inggris Jepang Brunei Prancis Amerika serikat

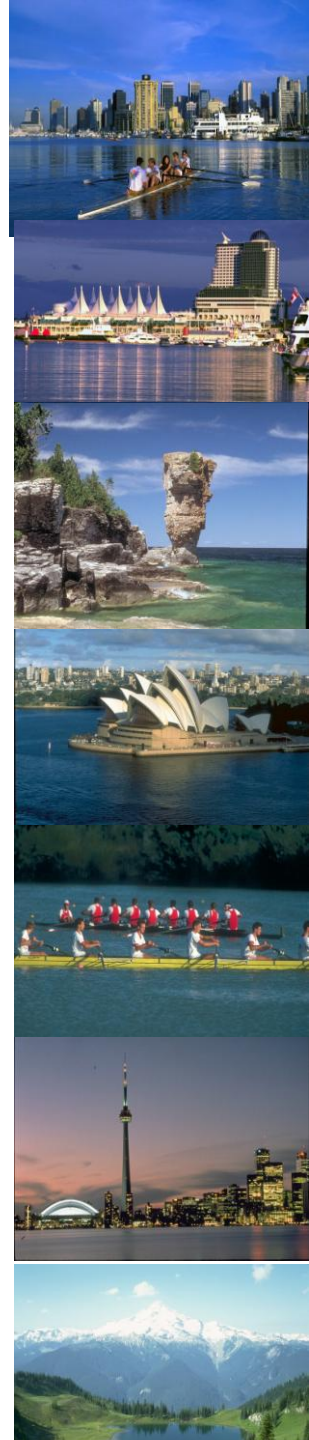


WORLD BANK DAN KLASIFIKASI PEMBANGUNAN NEGARA-NEGARA DI DUNIA

Lebih jauh mengenai negara-negara sedang berkembang

Developing countries, panggilan untuk negara-negara berpendapatan menengah, rata-rata memiliki karakteristik yang sama. 6 karakteristik negara sdg berkembang menurut Todaro:

- *Tingkat kehidupan yang relatif rendah, yang ditandai dengan berpendapatan rendah, terdapat ketidakmerataan dalam distribusi pendapatannya, serta rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan.*
 - *Tingkat produktivitas yang relatif rendah*
 - *Tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi*
 - *Tingkat pengangguran cenderung meningkat*
 - *Tingginya tingkat ketergantungan terhadap komoditas pertanian dan ekspor produk primer.*
 - *Terlalu terdominasi, rentan, serta ketergantungan terhadap hubungan internasional.*



GNI per kapita SEBAGAI INDIKATOR PEMBANGUNAN

Dalam World Development Report, GNI per kapita sebagai indikator pembangunan selalu dilaporkan dalam dua metoda; kurs pasar dan *purchasing power parity*

Perbedaan mendasar pada kedua metoda tersebut adalah pada nilai *exchange rate* guna pengkonfersian nilai dalam mata uang dalam negeri menjadi dollar AS.

Perhitungan GNI per kapita menurut:

- Kurs pasar → menggunakan *official exchange rate*
- *PPP* → menggunakan *real exchange rate*

Esensi dari GNI per kapita dalam PPP ini supaya mengeliminasi perbedaan daya beli dari sejumlah mata uang yang sama pada negara yang berbeda.



GNI per kapita SEBAGAI INDIKATOR PEMBANGUNAN

	GNI per kapita menurut kurs pasar (2003)		GNI per kapita menurut PPP (2003)	
	\$	peringkat	\$	peringkat
Amerika Serikat	37870	5	37750	4
Kanada	24470	24	30040	11
Italia	21570	28	26830	25
Jepang	34180	7	28450	19
Singapura	21230	29	24180	30
Malaysia	3880	82	8970	81
Iran	2010	110	7000	90
Indonesia	810	146	3210	142
Philipina	1080	135	4640	128
Thailand	2190	105	7450	87
Bangladesh	400	173	1870	163
India	540	159	2880	146



GNI per kapita SEBAGAI INDIKATOR PEMBANGUNAN

GNI per kapita selalu diharapkan untuk mampu mendeskripsikan mengenai laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat pada tiap-tiap negara, serta dapat menggambarkan perubahan corak perbedaan tingkat kesejahteraan yang ada. Namun dalam penempatannya sebagai indikator pembangunan harus diperhatikan kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan GNI per kapita sebagai indikator pembangunan adalah sebagai berikut:

Kelebihan:

- Pendekatan GNI per kapita masih sangat cocok dan masih relevan untuk digunakan sebagai indikator pembangunan.
- Pendekatan GNI per kapita menjadi indikator yang paling mudah digunakan dan mendekati realible.
- Fokus pada *raison d'être* dari pembangunan; peningkatan taraf hidup dan pemberantasan kemiskinan.

Kekurangan/ Kelemahan:

- Masih bersumber pada anggapan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita negara tersebut.
- Kelemahan dalam metodologis, diabaikannya perbedaan-perbedaan antar negara dalam hal-hal sebagai berikut; struktur penduduk, distribusi pendapatan masyarakat, metode perhitungan pendapatan.





Human Development Index

Tentang HDI

Sebagaimana telah disebutkan pada sekilas indikator pembangunan bahwa masih terdapat indikator lain selain indicator ekonomi yang dijadikan tolak ukur dalam pengukuran pembangunan. Salah satunya adalah ukuran yang dipakai UNDP dalam mengukur pertumbuhan suatu negara. UNDP menerbitkan seri tahunan dalam publikasi yang berjudul Human Development Report. HDI mencoba meranking semua negara dalam skala 0 (sebagai tingkatan manusia terendah) hingga 1 (pembangunan manusia tertinggi).

Produk pembangunan yang ingin dicapai dengan HDI adalah:

1. Health and longevity (as measured by life expectancy at birth)
usia panjang yang diukur dengan tingkat harapan hidup
2. Education (ditentukan oleh *adult literacy* dan *combined primary, secondary, and tertiary enrollments*), pengetahuan yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari jumlah orang dewasa yang dapat membaca (diberi bobot dua pertiga) dan rata-rata tahun lama sekolah.
3. *Living standard* (dipengaruhi oleh GDP per kapita (PPP\$)
HDI mengukur tingkat pembangunan manusia secara relative bukan absolute selain itu juga memfokuskan pada tujuan akhir pembangunan bukan saja pada alat pembangunan (hanya GNP per kapita).



Human Development Index

Perhitungan HDI

Untuk perhitungan index, maka ditetapkan nilai minimum dan maksimum sebagai ukuran setiap indikator:

- life expectancy at birth: 25 years and 85 years
- adult literacy: 0% and 100%
- Combined gross enrolment ratio: 0% and 100%
- Real GDP per capita (PPP\$): \$100 and \$40,000 (PPP\$)

Untuk setiap komponen HDI, indicator individual dapat dihitung berdasarkan formula umum:

$$\text{Index} = \frac{\text{Actual } x_i \text{ value} - \text{minimum } x_i \text{ value}}{\text{Maximum } x_i - \text{minimum } x_i \text{ value}}$$

[Try to calculate click here](#)

1 Human development index

MONITORING HUMAN DEVELOPMENT: ENLARGING PEOPLE'S CHOICES . . .

HDI rank ^a	Life expectancy at birth (years) 2002	Adult literacy rate (% ages 15 and above) 2002 ^b	Combined gross enrolment ratio for primary, secondary and tertiary schools (%) 2001/02 ^c	GDP per capita (PPP US\$) 2002	Life expectancy index	Education index	GDP index	Human development index (HDI) value 2002	GDP per capita (PPP US\$) rank minus HDI rank ^d	
High human development										
1	Norway	78.9	.. ^e	98 ^f	36,600	0.90	0.99	0.99	0.956	1
2	Sweden	80.0	.. ^e	114 ^{g,h}	26,050	0.92	0.99	0.93	0.946	19
3	Australia	79.1	.. ^e	113 ^{g,h}	28,260	0.90	0.99	0.94	0.946	9
4	Canada	79.3	.. ^e	95 ^f	29,480	0.90	0.98	0.95	0.943	5
5	Netherlands	78.3	.. ^e	99 ^f	29,100	0.89	0.99	0.95	0.942	6
Medium human development										
56	Bulgaria	70.9	98.6	76 ^f	7,130	0.77	0.91	0.71	0.796	10
57	Russian Federation	66.7	99.6 ^e	88 ^h	8,230	0.69	0.95	0.74	0.795	3
58	Libyan Arab Jamahiriya	72.6	81.7	97 ^h	7,570 ^v	0.79	0.87	0.72	0.794	6
59	Malaysia	73.0	88.7 ^l	70 ^h	9,120	0.80	0.83	0.75	0.793	-2
60	Macedonia, TFYR	73.5	96.0 ^{w,x}	70 ^f	6,470	0.81	0.87	0.70	0.793	15
111	Indonesia	66.6	87.9	65 ^h	3,230	0.69	0.80	0.58	0.692	2
112	Viet Nam	69.0	90.3 ^{ll}	64	2,300	0.73	0.82	0.52	0.691	12
113	Moldova, Rep. of	68.8	99.0 ^e	62	1,470	0.73	0.87	0.45	0.681	36
114	Bolivia	63.7	86.7 ^l	86 ^h	2,460	0.64	0.86	0.53	0.681	6
115	Honduras	68.8	80.0 ^l	62 ^{l,aa}	2,600 ^q	0.73	0.74	0.54	0.672	3
Low human development										
142	Pakistan	60.8	41.5 ^{ll}	37 ^f	1,940	0.60	0.40	0.49	0.497	-7
143	Togo	49.9	59.6	67	1,480 ^q	0.41	0.62	0.45	0.495	5
144	Congo	48.3	82.8	48 ^h	980	0.39	0.71	0.38	0.494	17
145	Lesotho	36.3	81.4 ^z	65	2,420 ^q	0.19	0.76	0.53	0.493	-24
146	Uganda	45.7	68.9	71	1,390 ^q	0.34	0.70	0.44	0.493	4



Human Development Index

Kelebihan dan Kelemahan HDI

Kelebihan HDI; HDI dapat menunjukkan prestasi suatu Negara dalam meningkatkan kapabilitas manusianya dalam bentuk ranking, sehingga dapat dibandingkan antara negara satu dengan negara yang lain.

Kelemahan HDI; HDI merupakan index agregat yang terdiri dari 3 komponen sebagai ukuran yakni tingkat harapan hidup, pengetahuan, dan real GDP. Oleh karena itu index ini tidak dapat menunjukkan korelasi antara komponen satu dengan yang lain, sehingga jika ada perubahan dari index, tidak bisa diketahui secara langsung komponen apa yang menjadi faktor perubahan tersebut.



PQLI (Physical Quality Life Index)

Sekilas PQLI

PQLI atau yang lazim disebut Indeks mutu hidup (IMH) merupakan salah satu indikator komposit yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Yang dimaksud dengan indikator komposit adalah suatu indikator tunggal yang merupakan gabungan dari beberapa indikator kesejahteraan rakyat sektoral. Oleh karena itu indikator ini sangat bermanfaat dalam mengukur hasil kebijakan umum yang bersifat lintas sektoral. Indeks mutu hidup ini merupakan gabungan dari tiga indikator tunggal yaitu **Angka Kematian Bayi** (*Infant Mortality Rate/IMR*), **Angka Harapan Hidup satu tahun** (*Life Expectancy/LE*) dan **Angka Melek Huruf** (*Literacy Rate/Lit*).



PQLI (Physical Quality Life Index)

IMH secara keseluruhan menurut Moris dan MC Alpin (1982) dapat mencakup keseluruhan hasil pembangunan sosial ekonomi. Angka kematian Bayi dan angka harapan hidup satu tahun secara bersama-sama dapat merupakan indikator bagi aspek kemajuan sosial antara lain dampak dari keadaan gizi, kesehatan, pendapatan dan lingkungan masyarakat. Dan secara terpisah kedua indikator tersebut merefleksikan aspek –aspek interaksi sosial yang cukup berbeda. Angka kematian bayi secara peka menggambarkan taraf ketersediaan air bersih, kondisi dalam rumah dan kesejahteraan ibu. Sementara angka harapan hidup satu tahu merefleksikan taraf gizi dan keadaan lingkungan luas di luar rumah. Sedangkan angka Melek Huruf merupakan indikator yang menggambarkan taraf ketrampilan dan kualitas masyarakat.



PQLI (Physical Quality Life Index)

Untuk perhitungan index, maka ditetapkan nilai minimum dan maksimum sebagai ukuran setiap indikator:

- life expectancy at birth: 25 years and 85 years
- adult literacy: 0% and 100%
- Combined gross enrolment ratio: 0% and 100%
- Real GDP per capita (PPP\$): \$100 and \$40,000 (PPP\$)

Untuk masing-masing indikator, kinerja ekonomi suatu Negara dinyatakan dalam skala 1 hingga 100, dimana 1 merupakan kinerja terjelek, sedangkan 100 adalah kinerja terbaik. Begitu kinerja ekonomi suatu Negara dinyatakan dalam skala hingga 100 untuk masing-masing indicator tersebut, maka indeks kompositnya dapat dihitung dari rata-rata penilaian atas ketiga indicator, dengan memberikan bobot yang sama untuk masing-masing indikator

**TERIMA KASIH ATAS
PERHATIANNYA**

ANY QUESTION????





END



DETOUR